**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Bibit tanaman kehutanan adalah bahan tanaman atau bagiannya yang digunakan untuk memperbanyak dan/atau mengembangbiakan tanaman yang berasal dari bahan generatif atau bahan vegetatif. Bibit tanaman kehutanan yang ada di provinsi Gorontalo diantaranya bibit nantu, bibit jati, bibit trambesi, bibit mahoni, bibit kemiri, bibit kiara payung dan masih banyak jenis lainnya.

Berdasarkan peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.41/MenHut-II/2013 tentang panduan penanaman 1 milyar pohon. Berdasar dari peraturan ini, Dinas Kehutanan dan ESDM (Energi Sumber Daya Mineral) Provinsi Gorontalo memberikan bantuan berupa bibit tanaman kehutanan kepada kelompok yang memenuhi standar kriteria yang ditentukan oleh Dinas Kehutanan.

Tanggung jawab memastikan prosedur pemberian bantuan bibit pohon telah dilaksanakan sesuai dengan persyaratan/aturan yang terletak pada Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah Balai Perbenihan Tanaman Hutan (UPTD-BPTH) Dinas Kehutanan Provinsi Gorontalo. Kegiatan pemberian bantuan bibit tanaman kehutanan meliputi penerimaan surat permohonan dari pemohon, penelaahan surat permohonan, persetujuan/penolakan bantuan bibit, penyerahan bibit kepada pemohon.

Jumlah bibit pohon yang diserahkan ke Dinas Kehutanan dalam tiap tahunnya berbeda-beda sesuai stok yang ada. Pemberian bibit ini sebenarnya akan diberikan kepada tiga kelompok yakni kelompok tani, instansi, dan sekolah. Akan tetapi penulis hanya membahas khusus untuk kelompok instansi/sekolah. Adapun kriteria yang digunakan untuk instansi dan sekolah adalah luas lahan kosong, jumlah pohon yang sudah ada, lokasi instansi/sekolah, pengalaman pengolahan bibit.

Tabel 1.1. Data Jumlah Pemohon Instansi/Sekolah

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Periode** | **Jumlah Pemohon** | **Jumlah Diterima** |
| 1 | 2013 | 30 | 6 |
| 2 | 2014 | 38 | 10 |
| 3 | 2015 | 50 | 13 |
| 4 | 2016 | 65 | 20 |

Sumber : (Dinas Kehutanan Dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Gorontalo)

Manfaat pemberian bibit pohon kepada kelompok ini adalah dalam rangka mendukung kegiatan rehabilitasi hutan dan lahan serta penghijauan lingkungan. Penghijauan Lingkungan adalah kegiatan penanaman dalam rangka meningkatkan kualitas lingkungan yang dilaksanakan pada hamparan lahan kosong diberbagai areal fasilitas umum dan fasilitas sosial seperti tempat ibadah, lokasi pendidikan, perkantoran, pemukiman, sempadan sungai dan lain sebagainya. (Dinas Kehutanan dan ESDM Provinsi Gorontalo).

Masalah yang dihadapi oleh pihak Dinas Kehutanan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Gorontalo dalam pemberian bibit pohon tahunan adalah terbatasnya jumlah stok bibit yang ada, sehingganya harus dilakukan penyeleksian yang sesuai dengan standar atau kriteria yang telah ditentukan. Hal inilah yang menjadi permasalahan bagi Dinas Kehutanan sehingga untuk itu diperlukan suatu sistem pendukung keputusan (*Decisions Support System*) yang dapat membantu dan mempercepat pengambilan keputusan sesuai standar kriteria yang ditentukan oleh Dinas Kehutanan.

Sistem Pendukung Keputusan adalah bagian dari sistem informasi berbasis komputer (termasuk sistem berbasis pengetahuan (manajemen pengetahuan) yang dipakai untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Sistem Pendukung Keputusan bertujuan untuk membantu pengambilan keputusan untuk melengkapi informasi dari data yang telah diolah secara relevan dan diperlukan untuk membuat keputusan tentang suatu masalah dengan lebih cepat dan akurat sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analytical Hierarchy Process*(AHP). Metode ini dipilih karena pada proses penentuan bobotnya tidak dilakukan secara langsung berdasarkan kepentingan ataupun kebutuhan melainkan proses penentuan pembobotan dilakukan dengan melalui perbandingan antara kriteria satu dengan kriteria lainnya sehingga didapatkan hasil pembobotan yang akurat karena berdasar pada proses perhitungan metode AHP.

Metode ini juga merupakan salah satu metode dalam proses pengambilan keputusan karena peralatan utamanya adalah sebuah hierarki fungsional dengan input utamanya persepsi manusia. Dengan menggunakan hierarki, suatu masalah yang kompleks dan tidak terstruktur dapat dipecahkan kedalam kelompok–kelompoknya. Kemudian kelompok–kelompok tersebut diatur menjadi suatu bentuk hierarki. Sesuai dengan prinsip dasar AHP yakni setelah dibuat hierarki dilakukan penilaian kriteria dan alternatif dengan menggunakan matriks perbandingan berpasangan, kemudian ditentukan prioritas dimana bobot dan prioritas dihitung dengan memanipulasi matriks atau melalui penyelesaian persamaan matematika, kemudian dihitung rasio konsistensinya, jika nilai rasio konsistensinya <= 10%, maka hasil perhitungan bisa dinyatakan benar. (Kusrini, 2007).

**Penggunaan metode** AHP **ini diharapkan penilaiannya akan lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot yang sudah ditentukan oleh pihak Kantor Kehutanan dan ESDM Provinsi Gorontalo sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih akurat terhadap Penentuan Penerima Bantuan Bibit Pohon Tahunan. Untuk itu penulis mengambil judul “Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bantuan Bibit Pohon Tahunan Menggunakan Metode *Analitycal Hierarchy Process* (Studi Kasus Dinas Kehutanan dan ESDM Provinsi Gorontalo) “.**

* 1. **Identifikasi Masalah**

**Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:**

1. Belum adanya suatu sistem pendukung keputusan yang digunakan dalam pemberian bantuan bibit pohon tahunan di Dinas Kehutanan dan ESDM Provinsi setiap tahunnya.
2. Terbatasnya jumlah stok bibit yang ada, sehingganya harus dilakukan penyeleksian yang sesuai dengan standar atau kriteria yang telah ditentukan.
   1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan dapat dirumuskan yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana cara merekayasa sebuah Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bantuan Bibit Pohon Tahunan dengan menggunakan Metode *Analitycal Hierarchy Process* ?
2. Bagaimana hasil penerapan Metode *Analitycal Hierarchy Process* terhadap Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bantuan Bibit Pohon Tahunan Menggunakan Metode *Analitycal Hierarchy Process* pada Dinas Kehutanan dan ESDM Provinsi Gorontalo?

**1.4 Tujuan Penelitian**.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merekayasa Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bantuan Bibit Pohon Tahunan pada Dinas Kehutanan dan ESDM Provinsi Gorontalo.
2. Menerapkan metode *Analitycal Hierarchy Process* dalam membangun Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bantuan Bibit Pohon Tahunan pada Dinas Kehutanan dan ESDM Provinsi Gorontalo.
   1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan Ilmu.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengembangan ilmu pengetahuan dibidang teknologi komputer pada umumnya dan sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Analitycal Hierarchy Process* khususnya.

1. Praktisi.

Hasil Penelitian dapat digunakan sebagai salah satu alternatif penentuan pengambilan keputusan khususnya tentang keputusan pemberian bantuan bibit pohon tahunan pada Dinas Kehutanan dan Energi Sumber Daya Mineral Provinsi Gorontalo.

1. Peneliti.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian selanjutnya dan dapat memberikan informasi bagi mereka tentang masalah yang diteliti untuk menerapkannya dalam sistem yang lebih luas dan lebih kompleks.